



REGULASI PIALA PRESIDEN 2022



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
PASAL 1	4
NAMA TURNAMEN	4
PASAL 2	4
PENYELENGGARA	4
PASAL 3	4
PESERTA	4
PASAL 4	5
JADWAL PERTANDINGAN	5
PASAL 5	5
SISTEM TURNAMEN	5
PASAL 6	9
PERTANDINGAN	9
PASAL 7	10
DURASI PERTANDINGAN	10
PASAL 8	11
<i>EXTRA TIME</i>	11
PASAL 9	11
TENDANGAN DARI TITIK PENALTI	11
PASAL 10	12
PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PERTANDINGAN	12
PASAL 11	13
PERTANDINGAN TERHENTI	13
PASAL 12	14
PERTANDINGAN TERHENTI KARENA KLUB MENOLAK BERTANDING	14
PASAL 13	15
LAPANGAN PERMAINAN	15
PASAL 14	16
<i>TEAM BENCH & TECHNICAL AREA</i>	16
PASAL 15	16
WARMING-UP	16



PASAL 16	17
OFFICIAL TRAINING	17
PASAL 17	18
BOLA RESMI	18
PASAL 18	18
PEMAIN	18
PASAL 19	20
OFISIAL	20
PASAL 20	21
FORMULIR PERTANDINGAN	21
PASAL 21	22
KETENTUAN LOGISTIK	22
PASAL 22	24
KETENTUAN TIKET	24
PASAL 23	25
AKREDITASI	25
PASAL 24	26
MEDIA	26
PASAL 25	27
PELIPUTAN OFFICIAL TRAINING	27
PASAL 26	27
KONFERENSI PERS	27
PASAL 27	28
INTERVIEWS	28
PASAL 28	28
MIXED ZONE	28
PASAL 29	29
PERLENGKAPAN TIM	29
PASAL 30	30
PROSEDUR PENETAPAN WARNA SERAGAM PERTANDINGAN	30
PASAL 31	31
MEDIS	31
PASAL 32	31



PROSEDUR DISIPLIN	31
PASAL 33	32
KARTU KUNING DAN KARTU MERAH	32
PASAL 34	33
PROTES.....	33
PASAL 35	34
PERANGKAT PERTANDINGAN	34
PASAL 36	35
PIALA, MEDALI DAN PEGHARGAAN	35
PASAL 37	35
HADIAH UANG.....	35
PASAL 38	36
KOMERSIAL.....	36
PASAL 39	36
FINANSIAL.....	36
PASAL 40	36
TECHNICAL STUDY GROUP	36
PASAL 41	37
PENUTUP	37
LAMPIRAN 1	38
PENENTUAN PERINGKAT FAIR PLAY	38



PASAL 1

NAMA TURNAMEN

Nama turnamen adalah “**PIALA PRESIDEN 2022**” (turnamen).

PASAL 2

PENYELENGGARA

1. Penyelenggara adalah *Organizing Committee* (OC) PIALA PRESIDEN 2022.
2. OC menetapkan Kota Penyelenggara Turnamen, yaitu :
 - a) Solo;
 - b) Samarinda;
 - c) Bandung;
 - d) Malang;
 - e) 4 kota penyelenggara babak perempat final;
 - f) 2 kota penyelenggara babak semifinal;
 - g) 2 kota penyelenggara babak final.

PASAL 3

PESERTA

1. Klub peserta turnamen adalah sebagai berikut :

a) Arema FC	j) PERSEBAYA Surabaya
b) Bali United FC	k) PERSIK Kediri
c) Bhayangkara FC	l) PERSITA
d) Borneo FC Samarinda	m) PERSIS Solo
e) Dewa United FC	n) PSIS Semarang
f) Madura United FC	o) PS Barito Putera
g) PERSIB Bandung	p) PSM Makassar
h) PERSIJA Jakarta	q) PSS Sleman
i) PERSIKABO 1973	r) Rans Nusantara FC



2. Setiap klub peserta setuju dan menjamin untuk :
 - a) Memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, imbauan dan edaran yang dibuat oleh OC;
 - b) Memahami dan mematuhi *Laws of the Game* 2021/2022;
 - c) Menghormati asas-asas *Fair Play*;
 - d) Bertanding dan memainkan tim terkuat selama berlangsungnya turnamen;
 - e) Bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
 - f) Bertanggung jawab terhadap tingkah laku pemain, ofisial, personel tim, penonton, pendukung serta setiap orang dalam tugasnya di pelaksanaan turnamen;
 - g) Menandatangani surat persetujuan keikutsertaan turnamen.

PASAL 4

JADWAL PERTANDINGAN

Jadwal pertandingan dibuat dan ditetapkan oleh OC sebagaimana terlampir dalam regulasi ini.

PASAL 5

SISTEM TURNAMEN

1. Turnamen terdiri dari 4 babak, yaitu :
 - a) Babak penyisihan grup;
 - b) Babak perempat final;
 - c) Babak semifinal;
 - d) Babak final
2. Babak penyisihan grup:
 - a) Diikuti oleh 18 klub terbagi dalam 4 grup yang penentuannya dilakukan melalui mekanisme undian (*drawing*);
 - b) Proses *drawing* dilakukan secara terbuka namun memperhatikan hal sebagai berikut:
 - (1) berdasarkan pertimbangan dan masukan dari *stake holder* terkait, dua tim yaitu PERSIJA Jakarta dan PERSEBAYA Surabaya akan ditempatkan di grup yang berbeda,;
 - (2) untuk mendukung partisipasi wakil Indonesia di AFC Cup 2022, Bali United FC dan PSM Makassar akan ditempatkan di Grup yang terdiri

REGULASI PIALA PRESIDEN 2022



dari 4 klub agar pelaksanaan babak penyisihan tidak melewati jadwal AFC Cup 2022;

- (3) OC menetapkan 4 klub sebagai tuan rumah penyelenggara pertandingan (*host*) di babak penyisihan antara lain :

GRUP	HOST	STADION
GRUP A	PERSIS Solo	Stadion Manahan
GRUP B	Borneo FC Samarinda	Stadion Segiri
GRUP C	PERSIB Bandung	Stadion GBLA
GRUP D	Arema FC	Stadion Kanjuruhan

- (4) grup dan komposisinya akan ditetapkan dengan mekanisme *drawing*;
 (5) selanjutnya, mekanisme *drawing* dilakukan secara langsung tanpa ada pembagian klub unggulan dengan mengusung asas fairness;

- c) Berikut adalah komposisi peserta babak penyisihan grup hasil *drawing* :

GRUP A SOLO	GRUP B SAMARINDA
PERSIS Solo	Borneo FC Samarinda
PSIS Semarang	PS. Barito Putera
Dewa United FC	PERSIJA Jakarta
PERSITA	Rans Nusantara FC
PSS Sleman	Madura United FC

GRUP C BANDUNG	GRUP D MALANG
PERSIB Bandung	Arema FC
Bhayangkara FC	PERSIKABO 1973
Bali United FC	PSM Makassar
PERSEBAYA Surabaya	PERSIK Kediri

- d) Dimainkan dengan sistem setengah kompetisi (*single round robin*) di mana setiap klub akan bermain satu kali melawan klub lainnya di grup masing-masing sesuai dengan jadwal pertandingan.
- e) Perolehan nilai klub didapat dari hasil pertandingan sebagai berikut :
- (1) menang, mendapat nilai 3;
 - (2) imbang, mendapat nilai 1;
 - (3) kalah, tidak mendapat nilai.



- f) Penentuan peringkat di setiap grup ditentukan sebagai berikut :
- (1) jumlah nilai yang diperoleh klub dari hasil pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan;
 - (2) apabila terdapat dua klub atau lebih memiliki jumlah nilai yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria dan urutan sebagai berikut :

(a) *head-to-head* dengan urutan kriteria:

- (i) jumlah nilai yang lebih tinggi didapat masing-masing klub dari pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan hanya di antara klub-klub terkait yang memiliki jumlah nilai yang sama;
- (ii) selisih gol yang lebih baik dari masing-masing klub dari pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan hanya di antara klub-klub terkait yang memiliki jumlah nilai yang sama;
- (iii) jumlah gol memasukkan masing-masing klub dari pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan hanya di antara Klub-klub terkait yang memiliki jumlah nilai yang sama;

Jika prosedur *head-to-head* ini tidak dapat menetapkan peringkat bagi tim yang memiliki jumlah poin yang sama, maka berlaku *tie-breaker*, yakni diberlakukan kembali prosedur (i) sampai (iii) di atas, khusus untuk tim yang memiliki jumlah poin yang sama. Jika *tie-breaker* ini pun tidak bisa menetapkan peringkat karena masih memiliki hasil yang sama, maka semua perhitungan yang terjadi dari hasil prosedur *head-to-head* dan *tie-breaker* tersebut ditiadakan dan dikembalikan ke posisi sebelum prosedur *head-to-head* dijalankan, selanjutnya berlaku ketentuan berikut:

- (b) selisih gol Klub-klub terkait dalam seluruh pertandingan yang telah dimainkan di grup tersebut;
- (c) jumlah gol memasukkan dari masing-masing klub dalam seluruh Pertandingan yang telah dimainkan di grup tersebut;
- (d) nilai lebih rendah dari hasil perhitungan perolehan kartu kuning dan kartu merah dalam seluruh Pertandingan di grup tersebut (sesuai dengan Lampiran 1 Penentuan Peringkat *Fair Play*);
- (e) undian dengan mekanisme sebagai berikut :



- (i) dihadiri oleh Pelatih kepala dan kapten tim yang memiliki nilai sama;
 - (ii) undian dipimpin oleh Match Commissioner di grup tersebut dan disaksikan oleh perwakilan OC, tim peserta yang lain, media.
 - g) Peringkat pertama dan peringkat kedua di klasemen akhir dari masing-masing grup berhak lolos ke babak perempat final.
 - h) Durasi pertandingan sesuai diatur dalam Pasal 7.
3. Babak perempat final
- a) Diikuti oleh 8 klub yang lolos dari babak penyisihan.
 - b) Dimainkan dengan sistem gugur (*knock-out system*) sebanyak satu kali pertandingan.
 - c) Tuan rumah penyelenggara pertandingan (*host*) di babak perempat final adalah peringkat pertama klasemen akhir babak penyisihan masing-masing grup.
 - d) Skema pertandingan babak perempat final adalah sebagai berikut :

NP	PERTANDINGAN
Perempat final 1 (PF-1)	Juara grup A vs Peringkat kedua grup C
Perempat final 2 (PF-2)	Juara grup D vs Peringkat kedua grup B
Perempat final 3 (PF-3)	Juara grup C vs Peringkat kedua grup A
Perempat final 4 (PF-4)	Juara grup B vs Peringkat kedua grup D

- e) Durasi pertandingan sesuai diatur dalam Pasal 7.
4. Babak Semifinal
- a) Diikuti oleh 4 klub yang lolos dari babak perempat final.
 - b) Dimainkan dengan sistem kandang dan tandang (*home & away*).
 - c) Klub yang menjadi pemenang di babak semifinal lolos ke babak final.
 - d) Skema pertandingan babak semifinal adalah sebagai berikut :

LEG	NP	PERTANDINGAN
1	SF-1	Pemenang PF-1 vs Pemenang PF-2
	SF-2	Pemenang PF-3 vs Pemenang PF-4
2	SF-1	Pemenang PF-2 vs Pemenang PF-1
	SF-2	Pemenang PF-4 vs Pemenang PF-3

- e) Durasi pertandingan sesuai diatur dalam Pasal 7.



5. Babak Final

- a) Dimainkan dengan sistem kandang dan tandang (home & away).
- b) Skema pertandingan di babak final sebagai berikut:

LEG	NP	PERTANDINGAN
1	F-1	Pemenang SF-1 vs Pemenang SF-2
2	F-2	Pemenang SF-2 vs Pemenang SF-1

- c) Tim yang menang di pertandingan final dinyatakan sebagai juara PIALA PRESIDEN 2022.
- d) Durasi pertandingan sesuai diatur dalam Pasal 7.

PASAL 6

PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan turnamen dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* 2021/2022 yang dibuat oleh *International Football Association Board (IFAB)* dan diterbitkan oleh FIFA.
2. Diperbolehkan sebanyak-banyaknya 5 pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain (DSP) dapat bermain dalam pertandingan. Dalam proses kesempatan waktu pergantian pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain di mana terdapat nomor di kedua sisinya.
3. Mekanisme waktu pergantian pemain saat pertandingan hanya dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :
 - a) Saat permainan berlangsung (2x45 menit), setiap klub hanya memiliki 3 kali kesempatan waktu pergantian pemain di mana dalam satu waktu pergantian bisa melakukan hingga maksimal enam pergantian pemain, tergantung kepada kuota pergantian pemain yang tersisa.
 - b) Pada masa jeda babak pertama, klub diperbolehkan melakukan pergantian pemain sepanjang masih memiliki kuota pergantian pemain. Pergantian pada masa jeda ini tidak mengurangi jumlah 3 kali kesempatan waktu pergantian pemain pada saat permainan berlangsung seperti tercantum di Pasal 6 ayat 4 huruf a.



4. Jika pertandingan dilanjutkan ke babak *Extra Time*, setiap klub mendapatkan tambahan satu (1) pergantian pemain dan satu (1) kesempatan waktu pergantian pemain, berlaku kumulatif jika masih ada kuota pergantian dan kesempatan waktu pergantian. Pergantian pada masa jeda sebelum Extra Time dan sebelum babak kedua Extra Time tidak mengurangi jumlah kesempatan waktu pergantian pemain.
5. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim dalam pertandingan, maka pertandingan akan dihentikan sesuai dengan Laws of the Game.

PASAL 7

DURASI PERTANDINGAN

1. Durasi pertandingan dalam babak penyisihan grup adalah sebagai berikut:
 - a) Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit (waktu normal). Pertandingan dimulai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OC.
 - b) Interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
 - c) Dalam setiap pertandingan dilakukan *cooling break* pada menit ke 30 dan 75 dengan durasi selama 3 menit. Penggantian jeda waktu 3 menit ini akan ditambahkan dalam waktu tambahan di setiap akhir babak.
2. Durasi pertandingan dalam babak perempat final, adalah sebagai berikut:
 - a) Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit (waktu normal). Pertandingan dimulai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OC.
 - b) Interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
 - c) Dalam setiap pertandingan dilakukan *cooling break* pada menit ke-30 dan 75 dengan durasi selama 3 menit. Penggantian jeda waktu 3 menit ini akan ditambahkan dalam waktu tambahan di setiap akhir babak.
 - d) Apabila dalam waktu normal pertandingan berakhir imbang maka dilanjutkan dengan tendangan dari titik penalti dengan durasi diatur dalam Pasal 9.
3. Durasi pertandingan dalam babak semifinal dan final adalah sebagai berikut:
 - a) Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit (waktu normal). Pertandingan dimulai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan OC.
 - b) Interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.



- c) Dalam setiap Pertandingan dilakukan *cooling break* pada menit ke-30 dan 75 dengan durasi selama 3 menit. Penggantian jeda waktu 3 menit ini akan ditambahkan dalam waktu tambahan di setiap akhir babak.
- d) Apabila dalam waktu normal pertandingan berakhir imbang, maka pertandingan dilanjutkan dengan *extra time* dengan durasi diatur dalam pasal 8.
- e) Aturan gol tandang tidak diberlakukan di babak semifinal dan final, dimana jika dua tim yang bertanding di babak semifinal dan babak final mencetak skor akhir yang sama setelah bermain di 2 pertandingan (mis. 1-1, 2-2, dan seterusnya), maka dilanjutkan dengan babak *extra time*. Jika tidak ada gol tercipta di babak *extra time* dan/atau skor akhir pertandingan masih sama, maka pertandingan dilanjutkan dengan tendangan dari titik penalti.

PASAL 8

EXTRA TIME

Apabila sebagaimana diatur dalam regulasi, terdapat pertandingan yang memerlukan *extra time*, maka durasi *extra time* berlangsung selama 30 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 15 menit dengan interval waktu jeda selama 5 menit dihitung dari peluit akhir babak kedua serta tidak ada interval waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua *extra time*.

PASAL 9

TENDANGAN DARI TITIK PENALTI

Apabila di babak perempat final setelah waktu normal berakhir hasil Pertandingan masih imbang untuk menentukan pemenang dilakukan melalui tendangan dari titik penalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game 2021/2022*.

Apabila di babak semifinal dan final hingga setelah *extra time* pada pertemuan kedua (leg-2) berakhir hasil pertandingan masih imbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui tendangan dari titik penalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game 2021/2022*.



PASAL 10

PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila pertandingan tidak dapat dimulai sesuai waktu yang telah ditetapkan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu stadion padam dan lainnya, maka berlaku prosedur sebagai berikut:
 - a) Pertandingan ditunda selama durasi sekurang-kurangnya 30 menit. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir;
 - b) Setelah penundaan selama 30 menit pertama, dapat dilakukan penambahan penundaan waktu selama 30 menit berikutnya apabila menurut penilaian wasit penundaan kedua ini akan membuat pertandingan dapat dimulai atau wasit dapat menyatakan pertandingan dibatalkan. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir;
 - c) Setelah penundaan selama 30 menit kedua berakhir, maka wasit harus menyatakan pertandingan dibatalkan.
2. Sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan Pertandingan tersebut, OC harus memutuskan, dengan mempertimbangkan seluruh aspek, dengan pilihan dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) atau keputusan lainnya. Seluruh sanksi disiplin yang terdapat dalam Pertandingan tersebut tetap berlaku.
3. Keputusan yang dibuat sesuai dengan pasal 10 ayat 1 huruf c bersifat final dan mengikat dan tidak dapat dilakukan banding.



PASAL 11

PERTANDINGAN TERHENTI

1. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal Pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu stadion padam dan lainnya kecuali yang diatur dalam pasal 6 ayat 4, maka berlaku prosedur sebagai berikut:
 - a) Pertandingan dihentikan selama durasi 30 menit. Selama waktu dihentikan ini, wasit dapat memutuskan pertandingan dapat dilanjutkan sebelum waktu penghentian tersebut berakhir;
 - b) Setelah dihentikan selama 30 menit pertama, dapat dilakukan penambahan penghentian waktu selama 30 menit berikutnya apabila menurut penilaian wasit penghentian kedua ini akan membuat pertandingan dapat dilanjutkan atau wasit dapat menyatakan pertandingan dihentikan. Selama waktu penundaan ini, wasit dapat memutuskan pertandingan dapat dimulai sebelum waktu penundaan tersebut berakhir.
 - c) Setelah penghentian selama 30 menit kedua berakhir, maka wasit harus menyatakan Pertandingan dihentikan.
 - d) Sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penghentian Pertandingan tersebut, OC harus memutuskan, dengan mempertimbangkan seluruh aspek, dengan pilihan status Pertandingan dinyatakan sah, dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) dan dijalankan sampai selesai atau keputusan lainnya.
2. Apabila sesuai dengan pasal 11 ayat 1 huruf d, OC memutuskan pertandingan untuk dilakukan penjadwalan ulang (*reschedule*) dan dijalankan sampai selesai, maka berlaku hal-hal sebagai berikut:
 - a) Pertandingan dimulai kembali dengan hasil dan menit yang sama ketika dihentikan.
 - b) Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka wasit melakukan *dropped ball* di tempat ketika pertandingan di hentikan;
 - c) Pertandingan dimulai kembali dengan pemain yang sama baik yang berada di lapangan maupun yang berstatus pemain cadangan;
 - d) Tidak diperbolehkan melakukan penambahan pemain cadangan;
 - e) jumlah pergantian pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan dihentikan;
 - f) Pemain yang terkena kartu merah dalam pertandingan tersebut tidak dapat digantikan dengan pemain lainnya;
 - g) Seluruh kartu yang diberikan sebelum pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;
 - h) Waktu *kick-off*, tanggal dan tempat pertandingan diputuskan oleh OC.



3. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
4. Apabila pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
5. Apabila pertandingan dihentikan karena alasan klub bermain dengan kurang dari 7 pemain, pertandingan harus dihentikan dan klub lawan dinyatakan menang 3-0 atau dengan hasil pada saat pertandingan dihentikan (mana yang lebih tinggi). Seluruh pencatatan pencetak gol dan kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
6. Keputusan yang dibuat sesuai dengan pasal 11 ayat 1 huruf d bersifat final dan mengikat dan tidak dapat dilakukan banding.

PASAL 12

PERTANDINGAN TERHENTI KARENA KLUB MENOLAK BERTANDING

1. Wasit memiliki waktu 5 menit untuk memutuskan apakah pertandingan dapat dinyatakan selesai karena klub menolak untuk bertanding atau melanjutkan pertandingan. Keputusan wasit ini diambil setelah mendapatkan indikasi penolakan secara verbal dan/atau tertulis dari pelatih, manajer dan pemain.
2. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal pertandingan karena klub menolak untuk melanjutkan pertandingan atau meninggalkan lapangan permainan sebelum pertandingan selesai, maka pertandingan dinyatakan selesai. OC kemudian akan menyatakan dan memutuskan klub lawan menang 3-0 atau apabila pada saat pertandingan dihentikan, klub bersangkutan kalah dengan selisih gol yang lebih besar, hasil ini yang berlaku sebagai hasil akhir.
3. Sanksi tambahan sesuai dengan Kode Disiplin Turnamen dan ketentuan-ketentuan lain yang mengikat klub yang menyebabkan terhentinya pertandingan berdasarkan Pasal ini dapat diberikan oleh Panitia Disiplin Turnamen.
4. Seluruh pencatatan gol dan kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.



PASAL 13

LAPANGAN PERMAINAN

1. Seluruh pertandingan dimainkan di lapangan permainan yang sesuai dengan *Laws of the Game 2021/2022*.
2. Panpel harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan pertandingan.
3. *Match Commissioner* akan melakukan inspeksi terhadap stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh hal telah sesuai dengan *Laws of the Game 2021/2022*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game 2021/2022*, *Match Commissioner* akan memberikan instruksi kepada panpel pertandingan untuk melakukan perbaikan atau penggantian.
4. Apabila terdapat keraguan terkait dengan kondisi lapangan permainan sebelum pertandingan, wasit akan memutuskan apakah lapangan permainan dapat digunakan atau tidak. Dalam hal wasit memutuskan pertandingan tidak dapat dimulai sesuai dengan waktu yang ditetapkan, maka berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 9.
5. OC menetapkan stadion yang digunakan pada babak penyisihan dalam turnamen yaitu:
 - a) Stadion Manahan, Solo;
 - b) Stadion Segiri, Samarinda;
 - c) Gelora Bandung Lautan Api Bandung atau Stadion Si Jalak Harupat Soreang;
 - d) Stadion Kanjuruhan, Malang.
6. Dalam hal terjadi hal-hal yang mengakibatkan salah satu dari stadion tersebut tidak dapat dipergunakan, maka OC berhak untuk menetapkan stadion pengganti dengan memperhatikan aspek kualitas serta keamanan.
7. Stadion yang akan digunakankan pada babak perempat final, semifinal dan final akan disampaikan dalam lampiran terpisah.



PASAL 14

TEAM BENCH & TECHNICAL AREA

1. Hanya 8 ofisial dan 10 pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di *team bench*. Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di Formulir Penetapan Pemain (FPP) dan mendapatkan pengesahan dari *Match Commissioner*.
2. Wasit dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di *team bench* serta memastikan personil yang berada di *team bench* bukan personil atau orang yang tidak berkompeten.
3. Ofisial yang berada *team bench* harus memakai akreditasi tim yang telah diterbitkan oleh OC dan dipakai setiap saat.
4. Ofisial yang wajib duduk di *team bench* adalah pelatih kepala dan dokter tim.
5. Seluruh personil yang duduk di *team bench* harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam klub yang bertanding serta seragam wasit dan telah diputuskan dalam *Match Coordination Meeting*.
6. Klub tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari Tribun VVIP Stadion).
7. Hanya 1 orang (pelatih kepala atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir Pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada pemain selama pertandingan berlangsung di dalam *technical area* dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke *team bench*.

PASAL 15

WARMING-UP

1. Setiap klub berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut:
 - a) Setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan *team bench* yang bersangkutan;
 - b) *warming up* dimulai pada 50 menit sebelum *kick-off* dan berakhir pada 20 menit sebelum *kick-off*;
 - c) durasi *warming up* adalah 30 menit;



2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat *warming up* berada di tempat yang telah ditentukan oleh *Match Commissioner*. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 ofisial yang terdaftar di Formulir Penetapan Pemain (FPP).

PASAL 16

OFFICIAL TRAINING

1. Klub peserta diperbolehkan untuk melakukan *Official Training* di stadion tempat pertandingan akan dimainkan, pada 1 hari sebelum pertandingan pertama di babak penyisihan grup sebanyak satu kali kesempatan dan 1 hari sebelum pertandingan di babak perempat final, semifinal dan final dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan.
2. Jadwal *Official Training* akan dikeluarkan oleh OC dengan durasi maksimal 1 jam untuk setiap Klub.
3. Lapangan permainan harus disiapkan sesuai dengan kondisi seperti Pertandingan dalam sesi *Official Training* ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, Match Commissioner dapat memerintahkan kedua tim hanya melakukan inspeksi lapangan dengan menggunakan sepatu *jogging*.
4. Jika kedua tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan *Official Training* di stadion, wajib memberitahukan kepada OC tentang waktu *Official Training* di lapangan latihan yang disetujui oleh OC. Latihan ini akan dianggap sebagai *Official Training*.
5. Perangkat Pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di stadion tempat Pertandingan pada 1 hari sebelum pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan tim yang akan bertanding.



PASAL 17

BOLA RESMI

1. Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi turnamen.
2. Bola resmi disediakan oleh OC dan akan didistribusikan kepada setiap Klub sebelum turnamen dimulai. Setiap klub akan mendapatkan 5 bola resmi. Khusus klub tuan rumah akan mendapatkan tambahan 10 bola resmi untuk penyelenggaraan pertandingan.

PASAL 18

PEMAIN

1. Klub wajib melakukan pendaftaran pemain sejumlah minimal 21 pemain dan maksimal 35 pemain melalui sistem pendaftaran online yang disiapkan OC. Namun, tidak ada kewajiban untuk membawa seluruh 35 pemain tersebut ke kota pertandingan.
2. Klub harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99 untuk dipasang di seragam bertanding pemain. Khusus untuk nomor punggung 1 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2-digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 sampai dengan nomor punggung 99.
3. Klub wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 3 penjaga gawang dari pemain yang didaftarkan.
4. Hanya ada satu kali periode pendaftaran pemain di sepanjang turnamen yang dimulai dari tanggal 3 Juni 2022 dan berakhir pada 1 hari sebelum pertandingan pertama babak penyisihan di grup yang bersangkutan.
5. Dokumen yang disampaikan untuk pendaftaran Pemain:
 - a) Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau passport (yang masih berlaku) untuk pemain lokal;
 - b) Salinan passport (yang masih berlaku) untuk pemain asing;
 - c) Foto pemain terbaru dengan komposisi foto setengah badan memakai Seragam pertama klub (seragam terlihat utuh) dan menggunakan latar belakang berwarna putih dengan format *PNG/RAW* kualitas *high-resolution*;
 - d) Salinan (sesuai dengan asli) kontrak kerja antara klub dan pemain.
 - e) Jika pemain belum terikat kontrak seperti standar kontrak pemain yang telah ditetapkan oleh PSSI serta merujuk kepada RSTP dan Peraturan Badan Penyelesaian Sengketa Nasional atau *National Dispute Resolution Chamber*



- (NDRC) PSSI, harus disertakan adanya perjanjian antara klub dan pemain bersangkutan yang di dalamnya tertera kesepakatan untuk membela klub dalam Turnamen dan/atau masa percobaan/*trial* dengan tetap memperhatikan proteksi atas pemenuhan hak dan kewajiban di antara kedua pihak.
- f) Sertifikat vaksin Covid-19 minimal dosis ke dua
6. Selama berlangsungnya turnamen dan setiap pertandingan yang dijalani, pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap pertandingan.
 7. Seorang pemain dinyatakan tidak sah jika:
 - a) Terbukti sedang terikat kontrak dengan klub lain;
 - b) Bermain dalam pertandingan yang bertentangan dengan regulasi, keputusan panitia disiplin; atau
 - c) OC menemukan adanya dokumen yang tidak sah atau keliru yang disampaikan selama pendaftaran.
 8. Klub dan pemain yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap penggunaan pemain tidak sah akan dijatuhi sanksi diskualifikasi dari turnamen dan mengembalikan seluruh kontribusi yang telah diterima.
 9. Klub diperbolehkan mendaftarkan sebanyak-banyaknya 4 pemain asing (3 pemain asing dan 1 pemain asing tambahan (*additional*) yang merupakan warga negara anggota AFC).
 10. Pemain asing yang didaftarkan wajib memiliki Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) atau Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS) atau sekurang-kurangnya Visa Kunjungan Usaha (VKU) yang masih berlaku sampai dengan berakhirnya pelaksanaan Turnamen.
 11. Pengesahan pemain dilakukan oleh OC melalui sistem online LIAS dan pemain yang tertera dalam daftar pemain di sistem LIAS adalah pemain yang telah disahkan dan dapat dimainkan dalam turnamen.
 12. Setiap klub wajib untuk memperhatikan aspek legal dalam dokumen pendaftaran pemain termasuk kontrak kerja atau perjanjian yang berlaku dan dalam hal terdapat sengketa karena hal tersebut maka OC memiliki hak dan wewenang untuk memutuskan hal tersebut.



PASAL 19

OFISIAL

1. Klub hanya dapat melakukan pendaftaran ofisial maksimal sebanyak 12 ofisial.
2. Periode pendaftaran ofisial dimulai dari tanggal 3 Juni 2022 dan berakhir pada 1 hari sebelum babak final.
3. Dokumen yang disampaikan untuk pendaftaran ofisial:
 - a) Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau passport (yang masih berlaku) untuk ofisial lokal;
 - b) Salinan passport (yang masih berlaku) untuk ofisial asing;
 - c) Foto ofisial terbaru dengan komposisi foto setengah badan memakai seragam ofisial klub (seragam terlihat utuh) dan menggunakan latar belakang berwarna putih dengan format *PNG/RAW* kualitas *high-resolution*;
 - d) Pelatih kepala: sekurang-kurangnya sertifikat AFC "PRO" atau yang setara.
 - e) Ijazah sesuai dengan kualifikasi kedokteran dan sertifikasi dari PSSI.
 - f) Sertifikat vaksin minimal dosis ke dua
4. Setiap klub hanya dapat mendaftarkan 8 ofisial yang dimasukkan dalam Formulir Penetapan Pemain dan diperbolehkan duduk di bangku cadangan selama pertandingan berlangsung.
5. Dari 8 orang ofisial yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 2 di antaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap Pertandingan dengan jabatan sebagai berikut:
 - a) Pelatih kepala;
 - b) Dokter tim;

Sementara 6 orang ofisial lainnya dapat didaftarkan dengan jabatan sebagai berikut:

- c) Manajer;
- d) Asisten manajer;
- e) Asisten pelatih;
- f) Pelatih penjaga gawang;
- g) Pelatih fisik;
- h) Media officer;
- i) Interpreter;
- j) Direktur teknik;
- k) Fisioterapi;
- l) Kit man;
- m) Dan fungsi lainnya yang diperlukan dalam tim.



6. Pengesahan resmi dilakukan oleh OC. Nama Resmi yang tercantum dalam system LIAS adalah resmi yang telah mendapatkan pengesahan.
7. Resmi asing yang didaftarkan wajib memiliki Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA atau Kartu Izin Tinggal Sementara (KITAS) atau sekurang-kurangnya Visa Kunjungan Usaha (VKU) yang masih berlaku sampai dengan berakhirnya pelaksanaan Turnamen.
8. Klub dapat mendaftarkan satu orang video teknis, yang akan melakukan tugasnya di area yang telah ditetapkan oleh OC, hanya untuk kepentingan teknis tim dan tidak untuk live streaming atau komersial lainnya.

PASAL 20

FORMULIR PERTANDINGAN

1. Satu hari sebelum pertandingan dimulai, setiap tim akan menerima Formulir Daftar Pemilihan Pemain (DPP) yang harus diisi dengan sebenarnya serta ditandatangani oleh pelatih kepala atau manajer tim klub yang bersangkutan.
2. Klub menentukan 11 pemain utama dan 10 pemain cadangan dalam Formulir DPP. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di formulir pertandingan. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Formulir DPP yang telah diisi sesuai Pasal 20 ayat 2 harus diserahkan kepada *Match Commissioner* selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh pelatih kepala atau manajer tim klub yang bersangkutan.
4. Formulir DPP dari kedua tim yang bertanding akan diperiksa dan didaftarkan ke dalam sistem LIAS oleh *Match Commissioner* untuk kemudian dirilis sebagai Daftar Susunan Pemain (DSP) dan ditandatangani oleh *Match Commissioner*.
5. Pengecekan Id card, seragam, nomor punggung pemain dan resmi sesuai dengan DSP dilakukan oleh *Match Commissioner* dan wasit cadangan selambat-lambatnya 75 menit sebelum *kick-off*.
6. DSP yang sah tidak memerlukan tandatangan pelatih kedua tim, dan akan diserahkan oleh *Match Commissioner* kepada masing-masing tim selambat-lambatnya 60 menit sebelum *kick-off*.



7. Setelah DSP dirilis dan pertandingan belum dimulai, diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dengan alasan apapun dalam formulir pertandingan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Jika terdapat salah satu dari 11 pemain utama yang terdaftar di DSP digantikan karena alasan apapun, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu di antara 10 pemain cadangan yang terdaftar di DSP.
 - b) Pelatih kepala atau manajer tim (tidak dapat diwakilkan melalui ofisial atau personil lain) segera menyampaikan perubahan tersebut kepada Match Commissioner.
 - c) Pemain yang digantikan tersebut tidak diperbolehkan untuk bermain. Namun, slot pergantian pemain pada pertandingan tidak berkurang.
 - d) Pemain yang terdaftar sebagai cadangan dalam formulir pertandingan tidak dapat digantikan. Dalam hal terdapat pemain cadangan yang tidak dapat bermain karena alasan apapun, maka akan mengurangi jumlah pemain cadangan yang terdaftar dalam DSP.
 - e) Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di DSP tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang yang namanya terdaftar dalam DPP.
 - f) Match Commissioner harus memberitahukan perubahan DSP kepada masing-masing tim yang bertanding, wasit dan media, segera setelah persetujuan terhadap perubahan/pergantian tersebut dilakukan.

PASAL 21

KETENTUAN LOGISTIK

1. Setiap klub tiba di kota tempat pertandingan selambat-lambatnya 2 hari sebelum pertandingan pertama di setiap babak.
2. Klub peserta tidak diperbolehkan menginap di hotel yang sama dengan perangkat pertandingan.
3. Setiap klub kecuali tuan rumah penyelenggara berhak mendapatkan biaya transportasi sebesar Rp 100.000.000,- yang diberikan pada saat klub sudah sampai venue babak penyisihan, babak perempat final dan babak semifinal.
4. Setiap klub yang bertanding berhak mendapatkan *match fee* untuk babak penyisihan grup, Perempat final dan semifinal yang nilainya sebagai berikut:
 - a) Klub yang menang mendapatkan Rp. 125.000.000,-;
 - b) Klub yang kalah mendapatkan Rp. 75.000.000,-;
 - c) Klub yang seri masing-masing mendapatkan Rp. 100.000.000,-.



5. Seluruh biaya penyelenggaraan pertandingan menjadi tanggungan dan kewajiban klub tuan rumah.
6. Klub tuan rumah di babak penyisihan akan mendapatkan subsidi sebagai penyelenggara pertandingan:
 - a) Grup dengan jumlah 4 tim sebesar Rp. 600.000.000,-;
 - b) Grup dengan jumlah 5 tim sebesar Rp. 800.000.000,-.
7. Klub tuan rumah di babak perempat final akan mendapatkan subsidi sebagai penyelenggara pertandingan sebesar @Rp. 100.000.000,-;
8. Subsidi klub tuan rumah akan dibayarkan setelah seluruh kondisi dan persyaratan terkait penyelenggaraan pertandingan telah dipenuhi oleh klub tuan rumah.
9. Akomodasi klub tamu di babak penyisihan, babak perempat final, babak semifinal dan final menjadi tanggung jawab klub tuan rumah, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Hotel bintang 3/ hotel terbaik di kota pertandingan; dengan jarak dari Hotel ke Stadion Pertandingan tidak lebih dari 1 jam perjalanan / 30 km;
 - b) Jumlah & type kamar yaitu : 16 kamar *twin* dan 4 kamar *single* atau 18 kamar *twin* dan 2 kamar *single* ;
 - c) Waktu *check-in* di H-2 dan *check-out* pada H+1 pertandingan terakhir;
 - d) Makan siang dan makan malam selama klub dengan jumlah pack sesuai dengan pegesahan pemain dan ofisial;
10. Panitia lokal pertandingan memiliki kewajiban mulai dari 2 hari sebelum pelaksanaan pertandingan di masing-masing grup dimulai sampai dengan 1 hari setelah berakhirnya pertandingan terakhir dari klub yang bersangkutan di babak penyisihan grup dengan menanggung biaya dan menyediakan transportasi lokal untuk klub peserta di grup masing-masing (1 minibus dan 1 bus dengan kapasitas 45 tempat duduk) dengan rincian sebagai berikut :

Penggunaan 1 Bus & 1 minibus	Grup 4 Tim	Grup 5 Tim
Penjemputan di bandara	1	1
<i>Official Training</i>	1	1
Hari pertandingan	3	4
Kepulangan ke bandara	1	1

Di luar hari yang disebutkan di atas, penggunaan bus dan minibus menjadi tanggungan dari klub peserta.



11. Biaya lapangan latihan serta bus (selain *Official Training*) selama pelaksanaan turnamen menjadi tanggungan dari klub peserta.
12. OC bertanggung jawab terhadap akomodasi, transportasi dan konsumsi perangkat pertandingan selama pelaksanaan turnamen.
13. Panitia lokal bertanggungjawab terhadap biaya protokol kesehatan dan pelaksanaan kepada seluruh peserta turnamen.

PASAL 22

KETENTUAN TIKET

1. Setiap Klub tuan rumah bertanggung jawab terhadap produksi, distribusi dan penjualan tiket Pertandingan. OC dapat membantu untuk membuat template design tiket untuk Klub.
2. Setiap tiket harus mencantumkan logo PIALA PRESIDEN dan logo sponsor PIALA PRESIDEN.
3. Setiap Klub tuan rumah wajib memastikan dan menjamin ketersediaan akses untuk personil PSSI, personil LIB, Ofisial VIP/VVIP Klub tamu, sponsor, host broadcaster, media dan supporter tamu tanpa diskriminasi berdasarkan gender, ras, atau kebangsaan.
4. Setiap Klub tuan rumah wajib menyediakan tiket complimentary untuk Klub tamu sebanyak 20 buah di kategori tribun tertutup/ VIP dan setidaknya 2 (dua) tempat duduk di kategori VVIP utama serta 3 tempat duduk di kategori VVIP layer kedua.
5. Setiap Klub tuan rumah wajib menyediakan tiket complimentary untuk sponsor OC dengan jumlah yang akan ditetapkan kemudian oleh OC.
6. Pada babak penyisihan, klub tuan rumah (host) mengatur tiket yang dapat dijual (*saleable capacity*) untuk supporter Klub tamu dan menyediakan tempat yang terpisah dan aman dengan mempertimbangkan kapasitas stadion yang tersedia. Ketentuan ini dapat dipertimbangkan apabila terdapat alasan keamanan dan kondisi Stadion yang tidak memungkinkan untuk dijalankan.
7. Pada babak perempat final, babak semifinal dan babak final, klubtuanrumah harus menyediakansekurang-kurangnya5%daritotal kapasitas stadion yang tersedia dan termasuk dalam kapasitas yang dapat dijual (*saleable capacity*) untuk supporter Klub tamu di tempat yang terpisah dan aman. Ketentuan ini dapat dipertimbangkan



apabila terdapat alasan keamanan dan kondisi Stadion yang tidak memungkinkan untuk dijalankan.

8. Klub tamu wajib melakukan koordinasi dengan Klub tuan rumah dan menyampaikan jumlah tiket yang akan dibeli sesuai dengan kuota sebagaimana diatur dalam Pasal 22 ayat 6.
9. Klub tuan rumah juga harus mempersiapkan alokasi tiket tambahan yang akan diberikan secara cuma-cuma kepada OC dan sponsor OC.
10. Perwakilan resmi OC dan klub tamu harus ditempatkan di tribun VIP.
11. Klub tuan rumah wajib menyediakan kemudahan kepada OC dan sponsor OC untuk melakukan pembelian tiket Pertandingan. Terhadap hal ini, OC wajib untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Klub tuan rumah selambat-lambatnya 1 hari sebelum pelaksanaan pertandingan.

PASAL 23

AKREDITASI

1. Seluruh personel yang terlibat dalam pelaksanaan turnamen wajib menggunakan akreditasi pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan pertandingan.
2. Id card yang dirilis oleh OC bukanlah akses untuk memasuki seluruh area stadion. OC akan menerbitkan SAD (*supplementary access devices*) yang berfungsi sebagai penanda akses terbatas di beberapa area dan zona stadion.
3. Aktivitas VVIP secara khusus yang berkenaan dengan area lapangan pertandingan pada laga pembuka dan babak final akan diatur secara khusus oleh OC dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

**PASAL 24****MEDIA**

1. OC dan panpel lokal bertanggung jawab untuk memastikan seluruh persyaratan dan fasilitas media di stadion sesuai dengan standar yang tertera dalam regulasi turnamen.
2. Proses akreditasi media di *Venue* pertandingan dilakukan oleh klub tuan rumah melalui *Local Media Officer* yang berkoordinasi dengan OC. Media officer bertanggungjawab menyampaikan informasi kepada media lokal yang akan mengajukan akreditasi media.
3. *Local Media Officer* wajib memastikan media yang telah memiliki akreditasi juga melampirkan sertifikat vaksin virus Covid-19 minimal sebanyak 2 dosis.
4. Wartawan tulis, radio dan televisi *non-right holder* tidak diperbolehkan berada di area lapangan pertandingan ataupun area antara batas lapangan dan penonton, pada saat sebelum, selama dan setelah pertandingan.
5. Jumlah fotografer yang terakreditasi, tim TV produksi, tim digital OC dan personel teknik dari *host broadcaster* yang boleh berada di area di antara penonton dan batas lapangan pertandingan, diatur secara terbatas sesuai dengan regulasi yang diterbitkan OC.
6. Area ruang ganti pemain dan perangkat pertandingan tidak boleh dimasuki media, termasuk *host broadcaster* pada saat sebelum, selama dan sesudah pertandingan. Khusus untuk Ruang Ganti Pemain, dapat dimasuki oleh petugas Kamera TV Produksi dan/atau tim social media OC pada 2.5 jam sebelum pertandingan hanya untuk kepentingan pengambilan gambar untuk materi siaran langsung TV dan/atau social media OC.
7. *Local Media Officer* wajib memastikan bahwa *host broadcaster* memiliki akses secara bebas ke stadion sejak 2 hari sebelum pertandingan sampai 1 hari setelah pertandingan, untuk kepentingan teknis pemasangan fasilitas pendukung siaran langsung pertandingan.
8. *Local Media Officer* bertanggungjawab untuk memastikan hak dan kepentingan *host broadcaster* terproteksi, sehingga tidak ada *non-right holder* TV yang melakukan pengambilan gambar di Stadion, tanpa ada izin atau persetujuan OC.



PASAL 25

PELIPUTAN *OFFICIAL TRAINING*

1. Seluruh *Official Training* di stadion harus terbuka untuk media.
2. Jika ada permintaan dari salah satu Klub untuk tertutup dari media, setidaknya tetap harus ada kesempatan kepada media untuk meliput selama 15 menit awal.
3. aktivitas wawancara kepada pemain dan ofisial pada saat sebelum, saat dan setelah *Official Training* dapat dilakukan dengan merujuk kepada poin 2.
4. Local Media Officer harus memastikan media peliput *Official Training* yang memasuki area stadion telah terakreditasi dan bebas dari paparan virus Covid-19 dan/atau sudah melakukan vaksin virus Covid-19 sebanyak 2 kali.

PASAL 26

KONFERENSI PERS

1. LOC akan menggelar konferensi pers pra pertandingan pada setiap satu hari sebelum pertandingan di sepanjang turnamen. Pelatih kepala dan satu pemain kunci wajib hadir dalam sesi konferensi pers ini. *Team Media Officer* dari masing-masing klub yang bertanding harus memastikan kehadiran pelatih kepala dan pemain kunci tersebut. Tidak diperbolehkan menghadirkan personil lain dalam sesi konferensi pers pra pertandingan.
2. Pelatih kepala dan 1 orang pemain yang bermain di pertandingan wajib menghadiri konferensi pers setelah pertandingan yang diselenggarakan di stadion dan dimulai selambat-lambatnya 15 menit setelah pertandingan berakhir. *Media officer* dari kedua klub yang bertanding harus memastikan kehadiran pelatih kepala dan salah satu pemain. Tidak diperbolehkan untuk menghadirkan personel lain dalam sesi konferensi pers ini kecuali interpreter.



PASAL 27

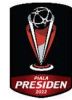
INTERVIEWS

1. Jika diminta oleh OC, kedua klub yang bertanding harus bersedia mengizinkan pelatih kepala dan/atau salah satu pemainnya untuk diwawancarai oleh *host broadcaster* dan/ atau OC dengan durasi maksimal 10 menit. Interview tersebut dilakukan 1 hari sebelum pertandingan dengan lokasi yang ditentukan oleh Local Media Officer atau OC.
2. Di seluruh area stadion, baik sebelum, selama dan setelah pertandingan, media (termasuk *host broadcaster*) tidak diperbolehkan melakukan wawancara terhadap perangkat pertandingan yang bertugas. Larangan ini termasuk perekaman secara langsung terhadap diskusi antara perangkat pertandingan di semua situasi di stadion.
3. *Flash interview* dengan durasi maksimal 90 detik dapat dilaksanakan setelah pertandingan berakhir dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, setelah sebelumnya dikoordinasikan dan diinformasikan oleh *Host Broadcaster*.
4. Pelatih kepala dan/atau pemain yang diminta oleh *host broadcaster* untuk melakukan *flash interview* wajib memenuhi dan melaksanakan permintaan tersebut.
5. Penyelenggaraan seluruh kegiatan *interviews* wajib mengikuti prinsip protokol kesehatan

PASAL 28

MIXED ZONE

1. Penggunaan *Mixed zone* wajib dioperasikan 15 menit setelah pertandingan berakhir.
2. Seluruh anggota klub wajib melewati *mixed zone* dalam perjalanan mereka dari ruang ganti ke bus setelah pertandingan.



PASAL 29

PERLENGKAPAN TIM

1. Penggunaan perlengkapan tim harus mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam *Laws of the Game 2021/2022*.
2. Setiap klub wajib mengirimkan contoh seragam kandang dan tandang baik untuk Pemain dan penjaga gawang selambat-lambatnya 2 hari sebelum *Match Coordination Meeting*.
3. Setiap klub wajib memiliki dan mendaftarkan perlengkapan tim sebagai berikut:
 - a) Seragam utama dan kedua yang akan digunakan oleh pemain dan penjaga gawang dalam pertandingan yang terdiri dari baju, celana pendek dan kaos kaki;
 - b) Seragam resmi;
 - c) Rompi (bibs).
4. Klub dapat memiliki dan mendaftarkan seragam ketiga sebagai tambahan dari seragam utama dan kedua.
5. Setiap pemain dalam bermain di pertandingan wajib menggunakan seragam di mana di bagian punggungnya tercantum nama dan nomor yang terdaftar dan disahkan oleh OC. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam pertandingan.
6. Nomor punggung pemain tersebut juga wajib dipasang pada bagian depan sebelah kiri celana Pemain.
7. Logo turnamen wajib dipasang pada bagian kanan lengan seragam pemain. Area lengan kanan seragam pemain ini eksklusif hanya untuk logo turnamen.
8. Warna dan jenis seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan pemain lainnya dan wasit.
9. Setiap resmi yang terdaftar dalam formulir pertandingan wajib menggunakan warna kontras dengan warna seragam pemain yang bertanding dan seragam wasit.
10. Setiap kapten dari setiap klub wajib menggunakan tanda khusus (ban kapten) yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat pertandingan.



PASAL 30

PROSEDUR PENETAPAN WARNA SERAGAM PERTANDINGAN

1. Khusus pada babak penyisihan grup, OC akan menetapkan komposisi warna seragam (kaos, celana, kaus kaki) untuk setiap pertandingan yang diputuskan dalam *Match Coordination Meeting (MCM)*, berdasarkan informasi warna seragam yang didaftarkan oleh klub peserta sebelum turnamen.
2. Penetapan kostum pertandingan harus kontras (gelap dan terang), dengan prosedur penetapan warna seragam sebagai berikut :
 - a) Tim A akan mendapatkan prioritas mengenakan seragam utama;
 - b) Tim B akan mengenakan seragam utama jika warnanya kontras dengan seragam utama Tim A;
 - c) Tim B akan mengenakan warna seragam kedua jika warna seragam utama Tim B *clash*/tidak kontras dengan seragam utama Tim A;
 - d) Tim B akan mengenakan kombinasi dari seragam utama dan kedua jika diperlukan;
 - e) Tim A dan Tim B mengenakan kombinasi seragam utama dan kedua jika seragam utama dan kedua tim B *clash* dengan seragam utama Tim A.

Definisi kontras, selain gelap dan terang adalah tidak ada warna yang sama di antara kedua tim, baik itu kaos, celana, kaos kaki. Contoh : Jika tim A : Merah-putih-merah, maka Tim B tidak diperkenankan menggunakan warna merah pada celana, dan putih pada kaos, maupun kedua warna tersebut pada kaos kaki.

3. Pada babak perempat final, semifinal dan final, penetapan seragam pertandingan diputuskan dalam *Match Coordination Meeting*. Apabila klub tidak sepakat tentang warna seragam yang akan digunakan maka keputusan akhir diambil oleh *Match Commissioner* setelah berkoordinasi dengan Penilai Wasit atau wasit. Dalam kondisi ini *Match Commissioner* dapat memutuskan untuk menentukan kombinasi warna antara seragam pertama, kedua dan ketiga seperti prosedur pada Pasal 28 ayat 2.



PASAL 31

MEDIS

1. OC melalui panpel lokal pertandingan menyiapkan fasilitas medis terkait dengan pelaksanaan pertandingan mulai dari 2 hari sebelum pertandingan sampai dengan 1 hari setelah pertandingan berakhir untuk hal sebagai berikut:
 - a) Rumah sakit rujukan untuk kepentingan *emergency*;
 - b) Ruang medis di stadion untuk kepentingan *emergency* yang dilengkapi dengan fasilitas medis;
 - c) Dokter dan paramedis;
 - d) 2 unit ambulance;
2. Setiap klub bertanggung jawab terhadap biaya dari tindakan medis yang dilakukan kepada anggota dari klub tersebut termasuk perawatan dan operasi yang terkait dengan pertandingan, kecuali jika menyangkut kasus Covid-19.
3. Klub peserta wajib menanggung sendiri biaya perawatan medis bagi para pemainnya yang tidak terkait pertandingan.
4. Standar minimal ruang medis untuk pelaksanaan pertandingan yang berdekatan dengan ruang ganti dan lapangan dan dilengkapi dengan peralatan medis yaitu: oksigen, *splints, stretchers, suction machine, I/V dripsets with emergency injections and medication, Automated External Defibrillator (AED)*.
5. Setiap pertandingan bisa dilaksanakan jika memenuhi syarat minimal keberadaan personil medis yaitu: 1 orang dokter, 8 orang awak tandu, 2 ambulance.

PASAL 32

PROSEDUR DISIPLIN

1. Prosedur disiplin dalam turnamen mengacu kepada Kode Disiplin Turnamen yang dibuat oleh OC.
2. OC berwenang untuk membentuk Panitia Disiplin yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh sengketa dan pelanggaran yang timbul dalam turnamen.
3. Struktur dan personil Panitia Disiplin diatur dalam Kode Disiplin Turnamen.
4. Seluruh keputusan Panitia Disiplin bersifat final dan mengikat.

**PASAL 33****KARTU KUNING DAN KARTU MERAH**

1. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam 2 pertandingan yang berbeda, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam suatu pertandingan yang mengakibatkan pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
5. Pemain yang memperoleh 1 kali kartu kuning kemudian pada pertandingan yang sama pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah, maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima.
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung) sebagaimana diatur dalam ayat 2 Pasal ini dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000,-.
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung) sebagaimana diatur dalam ayat 3 Pasal ini dikenakan denda sebesar Rp. 10.000.000,-.
8. Oficial yang memperoleh kartu merah tidak diperkenankan untuk mendampingi timnya 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya. Oficial yang mendapatkan kartu merah ini dikenakan denda sebesar Rp. 10.000.000,-.
9. Oficial yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam 2 pertandingan yang berbeda, tidak diperkenankan untuk mendampingi 1 kali pertandingan pada pertandingan berikutnya.
10. Pemain dan/atau oficial yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di *team bench* dan *technical area*. Pemain yang diusir diperkenankan berada di ruang ganti.



11. Oficial yang diusir diperkenankan duduk di tribun namun tidak di area yang langsung berbatasan dengan lapangan. Jika ofisial diusir di babak pertama, maka tidak diperkenankan masuk ruang ganti saat masa jeda babak pertama.
12. Pemain dan/atau ofisial yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperbolehkan mengikuti konferensi pers setelah Pertandingan.
13. Pemutihan untuk kartu hanya terhadap kartu kuning dan berlaku untuk babak semifinal dalam pelaksanaan turnamen.
14. Ketentuan tentang kartu kuning dan kartu merah lainnya mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Kode Disiplin Turnamen.
15. Klub bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh pemain dan ofisial masing-masing dan memastikan semua pemain dan ofisial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam pertandingan.

PASAL 34

PROTES

1. Protes adalah keberatan terhadap setiap hal yang memiliki akibat langsung terhadap pertandingan meliputi diantaranya:
 - a) ukuran dan kondisi lapangan;
 - b) aksesoris pemain;
 - c) perlengkapan pertandingan;
 - d) status pemain;
 - e) bola pertandingan;
 - f) perbaikan stadion dan;
 - g) terkait dengan pelanggaran regulasi.
2. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis melalui formulir yang telah disiapkan OC kepada *Match Commissioner* selambat-lambatnya 2 jam setelah pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada OC selambat-lambatnya 24 jam setelah pertandingan di mana protes diajukan. Terhadap hal ini dikenakan biaya protes sebesar Rp. 5.000.000,- (*tidak dapat dikembalikan*) yang mekanismenya dibayarkan kepada OC via *Match Commissioner*.



3. Protes tidak dapat disampaikan terkait dengan keputusan wasit dalam pertandingan.
4. Dalam hal protes yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi dan fakta sebagaimana diatur dalam regulasi, maka protes tersebut dianggap tidak ada.

PASAL 35

PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat pertandingan terdiri dari wasit, 2 asisten wasit, 2 tambahan asisten wasit dan wasit cadangan.
2. Dalam setiap pertandingan OC juga menugaskan Penilai Wasit dan *Match Commissioner*.
3. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan merujuk kepada *Laws of the Game 2021/2022*.
4. Penunjukan dan penugasan perangkat pertandingan dan Penilai Wasit dilakukan oleh Komite Wasit Turnamen.
5. Penunjukan dan penugasan *Match Commissioner* dilakukan oleh OC.
6. Seluruh biaya yang terkait dengan penugasan perangkat pertandingan menjadi tanggung OC.



PASAL 36

PIALA, MEDALI DAN PEGHARGAAN

1. Klub pemenang turnamen akan mendapatkan “PIALA PRESIDEN”.
2. OC akan memberikan penghargaan dalam bentuk tropi untuk kategori sebagai berikut:
 - a) Pemain Terbaik;
 - b) Pemain Muda Terbaik;
 - c) Pencetak Gol Terbanyak;
 - d) Tim *Fair Play*;
3. OC bertanggung jawab untuk menyediakan medali dalam upacara resmi penyerahan hadiah (*official presentation ceremony*) sebagai berikut:
 - a) 50 medali emas untuk klub pemenang turnamen;
 - b) 50 medali perak untuk klub peringkat 2.

PASAL 37

HADIAH UANG

OC akan memberikan hadiah uang kepada pemenang berdasarkan hasil akhir turnamen dengan nilai :

- | | | | |
|----|------------------------|---|---------------------|
| 1. | Juara | : | Rp. 2.000.000.000,- |
| 2. | Peringkat 2 | : | Rp. 1.000.000.000,- |
| 3. | Pemain Terbaik | : | Rp. 100.000.000,- |
| 4. | Pencetak Gol Terbanyak | : | Rp. 100.000.000,- |
| 5. | Tim Fair Play | : | Rp. 100.000.000,- |
| 6. | Pemain Muda Terbaik | : | Rp. 50.000.000,- |



PASAL 38

KOMERSIAL

1. OC dan official sponsor berhak atas seluruh hak komersial turnamen termasuk hak siar televisi dan seluruh materi promosi di stadion.
2. OC berhak untuk melakukan kerjasama dengan klub di kota tempat berlangsungnya pertandingan terkait pelaksanaan pertandingan dan komersial.
3. Hal-hal lain terkait aspek komersial akan ditetapkan dalam ketentuan khusus oleh OC.

PASAL 39

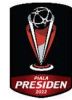
FINANSIAL

1. OC memiliki kewajiban secara finansial terhadap klub sebagaimana diatur dalam Pasal 21 Peraturan.
2. Setiap klub diwajibkan untuk memberikan 1 (satu) nomor rekening resmi yang akan digunakan untuk keperluan pembayaran hak klub.
3. Seluruh pajak yang timbul dari pembayaran *match fee* dan hadiah mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

PASAL 40

TECHNICAL STUDY GROUP

1. OC menetapkan *Technical Study Group* (TSG) yang bertugas untuk melakukan penilaian terhadap calon pemain terbaik dan pemain muda terbaik.
2. Seluruh biaya yang timbul dari TSG menjadi tanggung jawab OC.



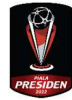
PASAL 41

PENUTUP

1. Regulasi ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya dan berlaku pada Turnamen "PIALA PRESIDEN" 2022.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta dan hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam regulasi ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh OC.
3. Regulasi ini ditetapkan pada tanggal 31 Mei 2022 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**KETUA ORGANIZING COMMITTEE
PIALA PRESIDEN 2022**

Ir. AKHMAD HADIAN LUKITA., MBA., QWP



LAMPIRAN 1

PENENTUAN PERINGKAT FAIR PLAY

1. Setiap klub akan mendapatkan poin pada saat menerima kartu kuning dan kartu merah sebagai berikut:
 - a) Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - b) Setiap kartu merah (akumulasi kartu kuning) yang diterima : 3 poin;
 - c) Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin; dan
 - d) Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin.
2. Klub yang mendapatkan poin paling sedikit akan menempati peringkat tertinggi dan seterusnya mengikuti poin yang didapat.

